

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan hidup memberi pengaruh besar pada perubahan pola hidup masyarakat khususnya yang terjadi pada masyarakat perkotaan. Salah satu perubahan yang terjadi dari sektor transportasi dimana terjadinya pertumbuhan jumlah permintaan (*demand*) pergerakan orang / barang baik internal kota maupun dengan wilayah eksternal. Sebagai salah satu komponen yang penting dalam menunjang kehidupan perekonomian masyarakat khususnya di daerah perkotaan, sangat diperlukan perencanaan dan pengembangan transportasi darat, laut, serta udara yang handal, efisien, dan efektif. Pemerintah Kota Prabumulih melakukan pengembangan sistem transportasi terutama transportasi darat dengan cara mengembangkan sistem transportasi massal yaitu Bus Damri jurusan atau rute Palembang – Prabumulih dan Prabumulih – Palembang dengan jumlah armada 12 bus dari Palembang – Prabumulih dan 12 bus dari Prabumulih – Palembang dengan jadwal atau jam keberangkatan dapat dilihat di situs Damri Palembang.

Kota Prabumulih adalah salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan Kota ketiga terbesar di Sumatera Selatan secara geografis Kota Prabumulih tidak terlalu jauh dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan Kota Palembang yang merupakan jantung kegiatan perekonomian sehingga diperlukan sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai salah satunya transportasi massal atau jasa angkutan umum sebagian besar penduduk atau sumber daya manusia di kota Palembang tidak semua warga asli Kota Palembang hampir sebagian besar adalah warga atau masyarakat datangan baik dari kota disekitar Provinsi Sumatera Selatan ataupun masyarakat beda Provinsi baik dari para pekerja ataupun para pelajar / mahasiswa yang bekerja di Kota

Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga diperlukan transportasi massal yang cukup baik, nyaman, aman dan murah atau hemat.

Jasa angkutan umum bus Antar Kota merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa transportasi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan transportasi masyarakat diberbagai wilayah. Sebagai salah satu sarana transportasi yang menghubungkan antar kota bus memiliki peranan yang sangat penting bagi tercapainya kelancaran transportasi. Oleh karena itu, perusahaan bus berlomba – lomba menarik minat para konsumen atau para penggunaan transportasi bus dengan cara meningkatkan pelayanan untuk lebih menarik para peminat atau pengguna bus atau transportasi umum. Bus Damri bertujuan untuk memberikan pelayanan yang aman, cepat, nyaman serta murah sehingga mempunyai arah dan titik tujuan yang sama dan terikat jadwal yang sudah ditentukan dengan menggunakan konsep biaya transportasi yang mengatur penetapan tarif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dari pengguna Bus Damri dan nilai tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability To Pay (ATP), dan Willingness To Pay (WTP) dari responden.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap pelayanan dari Bus Damri jurusan Palembang – Prabumulih ?
2. Seberapa besar tarif yang ideal dan daya beli penumpang terhadap penggunaan Bus Damri jurusan Palembang – Prabumulih ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dan daya beli penumpang terhadap jasa angkutan umum bus Damri jurusan Palembang – Prabumulih

2. Menentukan besar tarif yang ideal dengan berdasarkan Biaya Operasional kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), *Willingness To Pay* (WTP).

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu memberikan penjelasan terhadap tingkat kepuasan para pengguna bus Damri jurusan Palembang – Prabumulih.
2. Untuk mengetahui besarnya tarif yang tepat untuk diberlakukan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pelayanan bus Damri KM 9, Terminal Jakabaring dan di depan RM. Palapa Raya samping Fly Over Jakabaring.
2. Bus Damri yang ditinjau adalah bus yang memiliki 50 unit sheet penumpang
3. Analisis Biaya Operasional Kendaraan (BOK), *Ability To Pay* (ATP), *Willingness To Pay* (WTP)
4. Data sekunder yang dikumpulkan dengan melakukan analisis selama 1 (satu) minggu jam operasional bus Damri jurusan Palembang – Prabumulih.
5. Data primer diperoleh dengan cara survey lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan secara acak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN, ABILITY TO PAY DAN WILLINGNESS TO PAY” disusun Bab demi Bab dan setiap Bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi dengan urutan atau pembahasan dengan garis besar sebagai berikut :

- BAB I** Membahas tentang pendahuluan, gambaran tentang isi dari penulisan atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam penulisan atau penyusunan skripsi ini.
- BAB II** Membahas tentang tinjauan pustaka, bab ini berisi metode, teori, jurnal, website, dan buku buku yang dipakai penulis untuk referensi dari penyusunan penelitian atau penyusunan skripsi ini.
- BAB III** Membahas tentang metodologi penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang dipakai atau digunakan peneliti untuk menyusun skripsi.
- BAB IV** Membahas tentang penjelasan analisis, pembahasan serta pengolahan data dari penelitian
- BAB V** Membahas tentang penutup pada bab ini berisikan kesimpulan dari semua hasil analisis penelitian serta rekomendasi dari peneliti.